

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:2) metode penelitian adalah “cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian survei. Sugiyono (2015:8) menjelaskan bahwa “penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Menurut Ibrahim dkk (2018:23) survei adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari individu yang berjumlah banyak dengan menggunakan kuesioner, wawancara atau pos (*by mail*) maupun telepon. Tujuan penelitian survei ialah untuk mencerminkan karakteristik sebuah populasi.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:38) variabel penelitian ialah berkaitan dengan apa yang diteliti. Variabel penelitian ialah segala hal yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari hingga diperoleh sebuah informasi mengenai hal tersebut dan kemudian disimpulkan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Sugiyono (2015:39) mengartikan variabel independen atau variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menyebabkan berubah atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Dalam penelitian ini, terdapat empat variabel yang akan diuji yang terdiri dari tiga variabel independen (X) yaitu regulasi diri sebagai variabel X_1 , konformitas sebagai variabel X_2 dan adiksi internet sebagai variabel X_3 , serta satu variabel dependen (Y) yaitu prokrastinasi akademik.

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analistis	Indikator	Skala
Prokrastinasi Akademik (Y)	Prokrastinasi adalah kegiatan menunda-nunda dalam memulai ataupun menyelesaikan tugas dan melakukan kegiatan lain yang tidak bermanfaat sehingga menimbulkan keterlambatan dan keterhambatan. Solomon & Rohtblum (1984) (Febriani, 2019:39)	Jumlah skor prokrastinasi akademik menggunakan skala likert yang berasal dari indikator prokrastinasi akademik	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas 2. Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas 3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual 4. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan 	Ordinal
Regulasi Diri (X_1)	Regulasi diri merupakan proses yang dilalui individu, dimana secara sistematis mengarahkan	Jumlah skor regulasi diri menggunakan skala likert yang berasal dari	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metakognitif 2. Motivasi 3. Perilaku 	Ordinal

	an pikiran, perasaan dan juga tindakan untuk mencapai tujuan. Zimmerman (1989) (Santosa, 2021:10)	indikator regulasi diri			
Konformitas (X ₂)	Konformitas merupakan situasi dimana seorang individu berusaha untuk menyesuaikan dirinya dengan kondisi dalam kelompok sosialnya yang dikarenakan adanya tuntutan, tekanan ataupun desakan untuk menyesuaikan diri, individu yang menunjukkan tingkah laku tertentu disebabkan karena orang lain	Jumlah skor konformitas menggunakan skala likert yang berasal dari indikator konformitas	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada peserta didik	1. Kekompakan 2. Kesepakatan 3. Ketaatan	Ordinal

	juga menampilkan tingkah laku yang serupa. Sears (1985) (Yunalia & Etika, 2020:23)				
Adiksi Internet (X ₃)	Adiksi internet merupakan gangguan yang timbul karena menggunakan waktu yang berlebihan dan tidak dapat mengendalikan penggunaan media <i>online</i> dengan bijak. Young (1998) Hidayat & Mahriani (2020:153)	Jumlah skor adiksi internet menggunakan skala likert yang berasal dari indikator adiksi internet	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian hanya tertuju pada internet 2. Penggunaan internet terus meningkat setiap harinya 3. Tidak dapat mengendalikan diri dalam penggunaan internet 4. Adanya perasaan tidak tenang apabila <i>offline</i> 5. Individu akan <i>online</i> lebih lama dari yang diharapkan 	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei eksplanatori (*explanatory survei*). Eksplanatori diartikan sebagai penjelasan atau hal-hal yang berhubungan dengan menjelaskan suatu peristiwa ataupun keadaan baik saat ini maupun yang akan datang. Engel dkk dalam sari dkk (2023:11) menjelaskan bahwa rancangan eksplanatori dimaksudkan untuk mengidentifikasi penyebab, memastikan sebab-akibat antar faktor dan menentukan pengaruh pada

perilaku dalam fenomena sosial serta memperkirakan bagaimana satu fenomena akan berubah atau bervariasi dalam kaitannya dengan variabel lain. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mengukur pengaruh regulasi diri, konformitas dan adiksi internet terhadap prokrastinasi akademik.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2015:80) berpendapat bahwa populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi tidak hanya terdiri dari orang melainkan obyek dan juga benda lain. Populasi juga tidak hanya sekedar jumlah yang terdapat pada obyek atau subyek yang dipelajari, melainkan terdiri dari segala hal terkait karakteristik atau sifat yang terdapat pada obyek atau subyek yang dipelajari. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MAS Daarul Abroor Cisayong Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023 yang di dalamnya hanya terdiri dari jurusan IPS dengan dua kelas peminatan yaitu kelas Akuntansi (AK) dan Manajemen Pemasaran (MP) dengan keseluruhan jumlah peserta didik sebanyak 156 orang seperti yang terlihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X MP (Manajemen Pemasaran)	38
2	X AK (Akuntansi)	34
3	XI MP (Manajemen Pemasaran)	26
4	XI AK (Akuntansi)	18
5	XII MP (Manajemen Pemasaran)	14
6	XII AK (Akuntansi)	26
Jumlah Peserta Didik		156

Sumber: MAS Daarul Abroor Cisayong Tasikmalaya (TU) 2023

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:81) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Jika populasi yang digunakan dalam penelitian memiliki jumlah yang banyak dan tidak memungkinkan bagi peneliti

untuk mempelajari semua yang terdapat pada populasi dikarenakan beberapa hal seperti keterbatasan dana, tenaga ataupun waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi yang ada. Sehingga sampel yang digunakan harus dapat mewakili populasi agar data yang dihasilkan dapat mewakili populasi tersebut.

Pada penelitian ini, sampel diambil melalui teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan *sampling* jenuh. Sugiyono (2015:82) menyatakan bahwa “*nonprobability sampling* ialah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Adapun *sampling* jenuh menurut Sugiyono (2015:85) ialah teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila seluruh anggota dalam populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang relatif kecil.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Neliwati (2018:160) teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif. Sugiyono (2015:137) menjelaskan bahwa proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai *setting*, sumber, dan cara. Dilihat dari segi cara, maka teknik pengumpulan data dapat melalui interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan dapat juga melalui gabungan dari ketiganya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

3.5.1 Kuesioner

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Menurut Sugiyono (2015:142) kuesioner adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Adapun cara untuk penyebaran dan pengisian kuesioner dilakukan melalui media *google form* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti langsung datang ke setiap kelas X, XI dan XII untuk melakukan proses penelitian
2. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan tata cara pengisian kuesioner

3. Peneliti memberikan link kuesioner kepada koordinator setiap kelas melalui media sosial *WhatsApp* untuk disebar di grup kelas
4. Responden mengisi kuesioner dan peneliti memantau hasil jawaban dari setiap responden
5. Jika jumlah responden penelitian sudah memenuhi syarat maka peneliti akan menutup link kuesioner
6. Hasil penelitian yang diperoleh selanjutnya akan diolah dengan bantuan program SPSS versi 25

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:102) instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Prokrastinasi Akademik (Y)	1. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	a. Menyadari tugas yang dihadapi bermanfaat	1*,2,3*	-	11
		b. Menyadari bahwa tugas yang dihadapi harus segera dikerjakan	4*,5	-	
		c. Menunda-nunda pengerjaan tugas	6,7	8	
		d. Melakukan penundaan dalam menyelesaikan tugas		9,10,11	
	2. Keterlambatan dalam	a. Memerlukan lebih banyak	-	12,13*	8

	menyelesaikan tugas	waktu dari orang pada umumnya			
		b. Merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas	14	15,16	
		c. Tidak segera mengerjakan tugas	-	17,18,19	
	3. Kesenjangan waktu antara rencana aktual dan kinerja aktual	a. Merasa kesulitan melakukan sesuatu sesuai <i>deadline</i>	-	20,21,22	6
		b. Keterlambatan dalam memenuhi <i>deadline</i>	-	23,24,25	
	4. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	a. Menunda tugas secara sengaja	-	26,27	
		b. Melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas	-	28,29,30	5
Jumlah					30
Regulasi Diri (X1)	1. Metakognisi	a. Merencanakan aktivitas belajar	1,2	-	
		b. Mengorganisir aktivitas belajar	3,4	-	10
		c. Mampu mengintruksi diri	5,6	-	

		d. Memonitor aktivitas belajar	7,8	-	
		e. Mengevaluasi aktivitas belajar	9,10	-	
	2. Motivasi	a. Efikasi diri dalam belajar	11,12	-	6
		b. Kompetensi dalam belajar	13,14*	-	
		c. Mampu mengontrol perasaan dalam belajar	15,16	-	
	3. Perilaku	a. Mampu mengatur diri	17,18	-	6
		b. Memanfaatkan lingkungan untuk belajar	19,20	-	
		c. Menyeimbangkan kondisi fisik dalam belajar	21,22	-	
Jumlah					22
Konformitas (X2)	1. Kekompakkan	a. Adanya rasa dekat	1*,2,3	-	12
		b. Adanya perhatian	4,5,6	-	
		c. Menginginkan pengakuan	7,8*,9	-	
		d. Menghindari penolakan	10*	11,12	
	2. Kesepakatan	a. Kepercayaan	13,14,15	-	9
		b. Persamaan argumen	16,17,18*	-	

		c. Adanya ketergantungan	-	19,20*, 21	
	3. Ketaatan	a. Rela melakukan tindakan yang tidak diinginkan		22,23, 24	9
		b. Adanya tekanan		25,26, 27	
		c. Ingin memenuhi harapan orang lain		28*,29*, 30	
Jumlah					30
Adiksi Internet (X3)	1. Perhatian hanya tertuju pada internet	a. Hanya fokus terhadap kegiatan <i>online</i>	3	1,2	6
		b. Tidak melakukan kegiatan lain dalam waktu yang lama	-	4,5,6	
	2. Penggunaan internet terus meningkat	a. Ingin selalu menggunakan internet dalam jangka waktu yang lama	-	7,8,9	6
		b. Menginginkan kepuasan akan internet terpenuhi	-	10,11, 12	
	3. Tidak dapat mengendalikan diri dalam penggunaan internet	a. Tidak mampu mengontrol penggunaan internet	13	14, 15	6
		b. Tidak dapat menghentikan	-	16,17, 18	

		penggunaan internet yang terus bertambah			
	4. Adanya perasaan tidak tenang apabila <i>offline</i>	a. Suasana hati menjadi buruk jika menghentikan penggunaan internet	-	19,20, 21	3
	5. Individu akan <i>online</i> lebih lama dari yang diharapkan	b. Kesulitan menetapkan waktu untuk berhenti dari internet	22	23, 24	3
Jumlah					24
Jumlah Total Item					106

* Item pernyataan tidak valid

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert untuk mengukur pernyataan dalam kuesioner. Sugiyono (2015:93) menjelaskan bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial”. Selbihnya Sugiyono juga menjelaskan bahwa fenomena sosial yang dimaksud dalam hal ini disebut variabel penelitian. Melalui skala likert, variabel yang akan diukur nantinya akan diuraikan menjadi indikator variabel. Selanjutnya, indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak dalam menyusun item-item instrumen yang berbentuk pernyataan ataupun pertanyaan. Skala likert memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, dimana kriteria jawaban dari setiap pernyataan memiliki skor yang dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Kriteria Pemberian Skor

Jawaban Responden	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2015:93)

3.6.3 Uji Instrumen Penelitian

Untuk menguji keabsahan dan kebenaran data, maka selanjutnya perlu dilakukan uji validitas dan realibitas dengan cara melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu untuk menentukan instrumen yang digunakan apakah valid atau tidak dan reliabel atau tidak. Berikut adalah pengujian validitas dan reliabilitas:

3.6.3.1 Uji Validitas

Menurut Neliwati (2018:162) validitas merupakan istilah yang menunjukkan kemampuan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Validitas berkaitan dengan keshahihan suatu alat ukur untuk memperoleh sebuah data. Sementara itu, Priyatno (2017:63) menjelaskan bahwa uji validitas kuesioner dilakukan untuk melihat seberapa cermat suatu item mengukur apa yang ingin diukur pada kuesioner. Salah satu metode untuk melakukan uji validitas yakni dengan metode korelasi pearson. Metode korelasi pearson dilakukan dengan cara menghubungkan skor item dengan skor totalnya (jumlah seluruh item pada satu variabel). Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jika nilai positif dan $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid dan jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid. Selain itu, hasil uji validitas juga dapat dilihat melalui nilai signifikansi, jika signifikansi $< 0,05$ maka item valid, tetapi jika signifikansi $> 0,05$ maka item tidak valid. Berikut rangkuman hasil uji coba validitas instrumen:

Tabel 3.5
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah butir item semula	Nomor item tidak valid	Jumlah butir yang tidak valid	Jumlah butir valid
Prokrasinasi Akademik (Y)	30	1,3,4,13	4	26
Regulasi Diri (X ₁)	22	14	1	21
Konformitas (X ₂)	30	1,8,10,19, 21,28,29	7	23
Adiksi Internet (X ₃)	24	-	-	24
Jumlah	106	-	12	94

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25, 2023

Jumlah butir item semula pada penelitian berjumlah 106 soal, dengan 30 item prokrastinasi akademik, 22 item regulasi diri, 30 item konformitas dan 24 item adiksi internet. Setelah dilakukan uji validitas, terdapat beberapa item yang tidak valid, yaitu 4 item pada variabel prokratsinasi akademik, 1 item pada variabel regulasi diri dan 7 item pada variabel konformitas. Maka setelah uji validitas, diketahui jumlah item valid pada penelitian ini berjumlah 94 item.

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Iskandar dkk (2022:247) reliabilitas ialah “tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen”. Sebuah kuesioner dapat tergolong reliabel jika menunjukkan hasil yang selalu sama ketika diujikan pada kelompok yang sama dengan waktu yang berbeda. Menurut Priyatno (2017:79) uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur dalam kuesioner tetap konsisten jika diulang kembali atau tidak. Uji reliabilitas merupakan langkah selanjutnya dari uji validitas dan item yang dimasukkan dalam pengujian ialah item yang valid saja, dimana *Cronbach Alpha* menjadi koefisien konsistensi internal yang sering digunakan dalam menganalisis reliabilitas. Menurut Sekaran (1992), realibilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Pengolahan pengujian realibilitas ini menggunakan aplikasi program SPSS versi 25. Berikut rangkuman hasil uji coba realibilitas instrumen:

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Realibilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien <i>Cronbach Alpha</i>	Tingkat Realibilitas
Prokrasinasi Akademik (Y)	0,908	Baik
Regulasi Diri (X ₁)	0,930	Baik
Konformitas (X ₂)	0,887	Baik
Adiksi Internet (X ₃)	0,946	Baik

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25, 2023

Berdasarkan hasil pengujian realibilitas diketahui bahwa variabel-variabel pada penelitian ini dapat diterima atau termasuk ke dalam tingkat reliabel, dimana semua variabel memiliki nilai *cronbach alpha* di atas 0,8. Artinya variabel yang digunakan ialah variabel yang konsisten untuk mengukur kuesioner yang digunakan.

3.6.4 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai jenjang interval merupakan interval yang digunakan untuk menentukan sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju dari suatu variabel. Adapun rumus nilai jenjang interval adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Keterangan:

Nilai tertinggi secara keseluruhan = (Jumlah Responden X Jumlah Item Pernyataan X Bobot Pernyataan Terbesar)

Nilai terendah secara keseluruhan = (Jumlah Responden X Jumlah Item Pernyataan X Bobot Pernyataan Terkecil)

Jumlah kriteria pertanyaan = (Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju)

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang dilakukan setelah data terkumpul dari seluruh responden. Analisis data ini bertujuan untuk mengolah data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak dari variabel-variabel yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

3.7.1.1 Uji Normalitas

Menurut Supriadi (2021:47) uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam Priyatno (2017:85) dijelaskan bahwa normalitas data penting untuk dilakukan karena apabila data terdistribusi normal maka data tersebut mampu mewakili sebuah populasi. Dalam SPSS uji normalitas dapat dilakukan melalui metode uji liliefors (*kolmogorov smirnov*) dengan kriteria pengujian yang menentukan bahwa jika nilai sig lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal dan jika signifikansi (sig) kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.1.2 Uji Linearitas

Menurut Priyatno (2017:95) uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas dapat dilakukan melalui SPSS dengan pengujian menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Uji linearitas dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier jika nilai *deviation from linearity* (sig) lebih dari 0,05.

3.7.1.3 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas diartikan bahwa antar variabel independen dalam model regresi mempunyai hubungan linear yang sempurna ataupun mendekati sempurna. Dimana seharusnya antar variabel bebas pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi yang sempurna ataupun mendekati sempurna. Priyatno (2017:120) menjelaskan bahwa konsekuensi dari adanya multikolinearitas yaitu koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar. Perdana (2016:47) menjelaskan bahwa uji multikolinearitas dapat dilakukan melalui uji regresi dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Kriteria yang digunakan adalah:

1. Jika nilai VIF di sekitar angka 1-10 maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
2. Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3.7.1.4 Uji Heterokedastisitas

Menurut Perdana (2016:49) uji heterokedastisitas ialah alat uji model regresi yang digunakan untuk mengetahui, ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dimana jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka terjadi homokedastisitas dan jika berbeda maka terjadi heterokedastisitas. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas salah satunya dapat dilakukan melalui metode uji glejser dengan meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.7.2 Uji Analisis Statistik

3.7.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y). Adapun persamaan regresi linear berganda dengan dua variabel independen (X) adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai prediksi variabel dependen

a = Konstanta, yaitu nilai Y' jika x_1 dan $x_2 = 0$

b = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y' yang didasarkan variabel x_1 dan x_2

x_1 = Variabel independen 1

x_2 = Variabel independen 2

x_3 = Variabel independen 3

3.7.2.2 Koefisien Determinasi (R^2)

R Square atau kuadrat dari R menunjukkan koefisien determinasi. Angka R^2 nantinya akan diubah menjadi bentuk persen yang berarti persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, dimana jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat dan jika

mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji hipotesis parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1 dan X_2) mempengaruhi variabel dependen (Y). Adapun langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis
2. Menentukan t hitung dan nilai signifikansi
3. Menentukan t tabel
4. Kriteria pengujian:
 - a. Jika t hitung \leq t tabel maka H_0 diterima
 - b. Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak
5. Berdasar signifikansi:
 - a. Jika signifikansi (sig) $>$ 0,05 maka H_0 diterima
 - b. Jika signifikansi (sig) $<$ 0,05 maka H_0 ditolak
6. Membuat kesimpulan

3.7.3.2 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

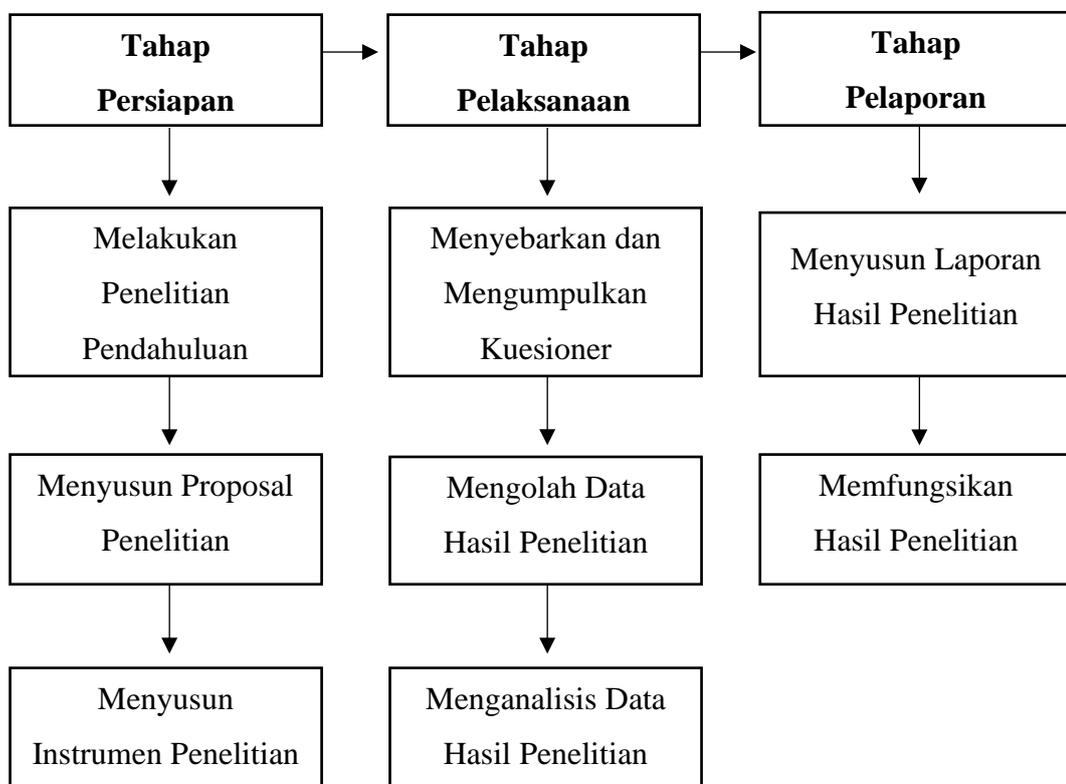
Uji hipotesis simultan atau uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis
2. Menentukan F hitung dan nilai signifikansi (sig)
3. Menentukan F tabel
4. Kriteria pengujian
 - a. Jika F hitung \leq F tabel maka H_0 diterima
 - b. Jika F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak
5. Membuat kesimpulan

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap pelaporan
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAS Daarul Abroor yang beralamat di Jl Cibeureum, Desa Cikadu, Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat 46153.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama 7 bulan, mulai dari Januari sampai dengan Juli 2023. Berikut jadwal lengkap penelitian yang akan dilaksanakan.

Tabel 3.7
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun																									
		Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023				April 2023				Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Tahap Persiapan:																										
	a. Melakukan penelitian pendahuluan	■	■																								
	b. Menyusun proposal penelitian			■	■	■	■																				
	c. Melaksanakan ujian proposal penelitian							■																			
	d. Revisi Proposal penelitian								■	■	■	■	■														
	e. Penyusunan instrumen penelitian												■	■	■												
2	Tahap Pelaksanaan:																										
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner																										
	b. Mengolah data hasil penelitian																										
	c. Menganalisis data hasil penelitian																										
3	Tahap Pelaporan:																										
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																										
	b. Memfungsikan hasil penelitian																										